



# RISK PROFILE

**UIN Raden Fatah Palembang**

**2024**



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat-Nya karena rahmat taufik serta hidayah-Nya, penyusunan Profil Risiko Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ini dapat diselesaikan dengan lancar. Profil Risiko ini merupakan proses penilaian risiko yang merupakan hasil dari implementasi penilaian *risk register* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam mencapai visi misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang serta sebagai upaya dalam mewujudkan *Good University Governance* (GUG).

Dengan disusunnya profil risiko ini, maka dapat dilihat gambaran risiko/ketidakpastian yang dihadapi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam mencapai tujuan/sasaran penetapan kinerja yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko. Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Profil Risiko ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat digunakan sebagai masukan guna penyempurnaan profil di masa mendatang. Akhirnya semoga Profil Risiko ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua civitas academica Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, 13 Maret 2024

Ketua Tim Manajemen Risiko,



Nilawati, S.Ag., M.Hum., CRA., CRP.

## DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penyusunan Profil Manajemen Risiko.....	3
C. Ruang Lingkup Profil Risiko .....	5
BAB II METODE .....	7
A. Definisi Risiko .....	7
B. Pembuatan Risk Register .....	11
C. Kategori Risiko .....	12
D. Pengendalian Risiko .....	14
E. Analisis dan Evaluasi .....	15
BAB III HASIL PENILAIAN.....	16
BAB IV KESIMPULAN .....	19

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Profil risiko mengacu pada gambaran atau karakteristik yang mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam pencapaian tujuannya, Lembaga ini bersedia mengambil risiko untuk mencapai visi dan misinya. Visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami, dengan tiga misi yaitu melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagamaan, dan kecendekiawanan; mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik; dan mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggung-jawab. Visi dan misi ini selaras dengan tujuannya yaitu memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi; menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas; dan menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Profil risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah ditentukan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang dimiliki, dan hal ini mencakup penilaian tentang tingkat toleransi risiko, preferensi risiko, dan kemampuan finansial untuk menanggung risiko, serta mempertimbangkan elemen-elemen yang relevan dalam pembuatan profil risiko.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Pendidikan memiliki beberapa elemen yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pembuatan profil risiko, yaitu: Elemen pertama adalah tujuan utama lembaga pendidikan, termasuk misi pendidikan, visi, dan nilai-nilai inti. Pemahaman yang kuat tentang tujuan- tujuan ini akan membantu mengarahkan identifikasi risiko yang paling relevan; elemen kedua, konteks pendidikan yang mencakup aspek seperti jenis lembaga sebagai perguruan tinggi, kurikulum, metode pengajaran, serta karakteristik mahasiswa dan staf. Elemen ketiga, tinjauan kebijakan-kebijakan yang

diberlakukan oleh lembaga pendidikan, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun oleh lembaga itu sendiri. Hal ini termasuk kebijakan akademik, keamanan, kesehatan, keselamatan, dan tata tertib. Elemen keempat yaitu identifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan siswa, staf, dan pengunjung, termasuk bahaya fisik, kecelakaan, penyakit menular, dan keadaan darurat lainnya. Elemen kelima yaitu risiko akademik termasuk risiko-risiko yang berkaitan dengan kualitas pendidikan, termasuk penurunan kinerja akademik mahasiswa, tantangan kurikulum, dan masalah-masalah terkait pengajaran dan pembelajaran. Elemen keenam adalah risiko keuangan, dengan cara mengevaluasi risiko-risiko yang terkait dengan keuangan lembaga pendidikan, seperti pengelolaan dana, pembiayaan, sumber pendapatan, dan investasi. Elemen ke tujuh adalah risiko reputasi, pertimbangkan risiko terhadap reputasi lembaga pendidikan, termasuk pemberitaan negatif, konflik dengan masyarakat, atau perubahan persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang disediakan. Elemen kedelapan adalah risiko teknologi yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi, seperti kebocoran data, serangan siber, atau kegagalan sistem teknologi yang krusial. Dan elemen yang terakhir adalah Risiko Hukum dan Kepatuhan yang mungkin dihadapi lembaga pendidikan, termasuk peraturan pendidikan, persyaratan perizinan, dan tuntutan hukum. Berdasarkan latar belakang dan konteks yang relevan ini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah dapat menyusun profil risiko yang komprehensif dan relevan, serta mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.

Penentuan profil risiko adalah proses yang penting dalam manajemen risiko yang efektif. Dengan memahami risiko-risiko yang dihadapi dan tingkat toleransi risiko, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan mereka secara lebih efektif.

Berbagai upaya dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien menjadi bagian dari program kerja pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Unit Manajemen risiko melakukan proses identifikasi, pengukuran dan sebuah kontrol keuangan dari sebuah risiko yang dapat menghambat bahkan mengancam tercapainya visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah

Palembang. Semenjak terbitnya SK tentang Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berkomitmen dalam menuju *Good University Governance (GUG)*. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan mengelola risiko secara lebih baik, profesional, terkontrol dan terukur. Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan dengan menganalisis risiko yang terkandung pada setiap kinerja, yang mana diharapkan dapat mengurangi atau dengan menyesuaikan berbagai perubahan di masa global dengan tujuan agar setiap output dan outcome dari sasaran yang ingin dicapai dapat dikontrol dan diukur secara profesional dan akuntabel. Diantaranya; terdapatnya tugas dan fungsi dari Lembaga-lembaga seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang menilai risiko akademik dan Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai unit yang bertugas menilai risiko non akademik. Secara berkala kedua Lembaga ini memberikan laporan yang memuat potensi-potensi terjadinya risiko di bidang akademik dan non akademik. Profil Risiko tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu akselerasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah mencapai kualitas kampus yang berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Berbagai upaya harus dilaksanakan demi menunjang tercapainya visi dan misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## **B. Tujuan Penyusunan Profil Manajemen Risiko**

Penyusunan Profil Risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilaksanakan bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang mendalam tentang berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh lembaga pendidikan tersebut. Tujuan-tujuan khusus dari proses ini termasuk

1. Identifikasi Risiko-Risiko yang Relevan: Profil risiko membantu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin mempengaruhi operasionalnya, baik dari segi akademik, administratif, keuangan, maupun reputasi.
2. Penilaian Risiko: Profil risiko memungkinkan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk mengevaluasi risiko-risiko tersebut, baik dari segi dampaknya maupun probabilitas terjadinya, sehingga dapat

diprioritaskan dan dikelola dengan efektif.

3. Pengambilan Keputusan yang Informatif: Dengan memahami risiko- risiko yang dihadapi, profil risiko membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi dalam merencanakan strategi manajemen risiko serta alokasi sumber daya.
4. Pengendalian Risiko: Profil risiko membantu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk mengidentifikasi kontrol dan tindakan-tindakan pengendalian yang dapat diterapkan untuk mengurangi atau mengelola risiko-risiko yang diidentifikasi.
5. Peningkatan Kesadaran akan Risiko: Profil risiko juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko di antara Pimpinan, mahasiswa, staf, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya, sehingga memungkinkan adopsi sikap yang lebih proaktif dalam mengelola risiko-risiko tersebut.
6. Peningkatan Kinerja dan Efisiensi: Dengan mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko secara efektif, profil risiko dapat membantu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Kepatuhan dan Penyelarasan: Profil risiko membantu memastikan bahwa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mematuhi persyaratan hukum dan regulasi yang relevan serta menyelaraskan praktik manajemen risiko dengan standar terbaik dalam industri pendidikan.
8. Peningkatan Resilience: Dengan memahami risiko-risiko yang dihadapi dan mengambil langkah-langkah untuk mengelolanya, lembaga pendidikan dapat menjadi lebih tahan terhadap perubahan lingkungan dan tantangan-tantangan yang mungkin timbul.

Dengan demikian, penyusunan profil risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan langkah yang penting dalam upaya memastikan kelangsungan operasional, keberlanjutan, dan keselamatan serta kesejahteraan seluruh anggota komunitas pendidikan.

### **C. Ruang Lingkup Profil Risiko**

Ruang lingkup profil risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mencakup berbagai aspek yang relevan dengan operasional dan lingkungan kerja lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa ruang lingkup profil risikonya:

1. Risiko Akademik: Termasuk risiko terkait dengan kualitas pendidikan, seperti penurunan kinerja akademik siswa, tantangan kurikulum, dan masalah-masalah terkait pengajaran dan pembelajaran.
2. Risiko Kesehatan dan Keselamatan: Meliputi risiko-risiko yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan siswa, staf, dan pengunjung, seperti bahaya fisik, kecelakaan, penyakit menular, dan keadaan darurat lainnya.
3. Risiko Keuangan: Meliputi risiko-risiko yang terkait dengan pengelolaan dana, pembiayaan, sumber pendapatan, investasi, dan keuangan lainnya yang mempengaruhi stabilitas keuangan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Risiko Reputasi: Meliputi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi citra dan reputasi lembaga pendidikan, seperti pemberitaan negatif, konflik dengan masyarakat, atau perubahan persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang disediakan.
5. Risiko Teknologi: Termasuk risiko-risiko terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi, seperti kebocoran data, serangan siber, atau kegagalan sistem teknologi yang krusial.
6. Risiko Hukum dan Kepatuhan: Meliputi risiko-risiko hukum dan kepatuhan yang mungkin dihadapi lembaga pendidikan, seperti peraturan pendidikan, persyaratan perizinan, dan tuntutan hukum.
7. Risiko Operasional: Meliputi risiko-risiko terkait dengan proses dan operasional sehari-hari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, termasuk manajemen fasilitas, logistik, dan administrasi.
8. Risiko Lingkungan: Termasuk risiko-risiko yang timbul dari faktor-faktor lingkungan eksternal, seperti perubahan regulasi, perubahan demografi, atau perubahan sosial yang mempengaruhi operasional Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

9. Risiko Manajemen: Meliputi risiko-risiko yang berkaitan dengan kekurangan atau kegagalan dalam penerapan praktik manajemen risiko yang efektif, termasuk keputusan manajemen yang buruk atau kurangnya pemahaman akan risiko-risiko yang dihadapi.
10. Risiko Penerimaan Mahasiswa: Termasuk risiko-risiko terkait dengan penurunan jumlah penerimaan siswa, penurunan tingkat retensi siswa, atau perubahan preferensi pasar terhadap lembaga pendidikan tertentu.
11. Risiko Sumber Daya Manusia: Meliputi risiko-risiko terkait dengan staf, termasuk rekrutmen dan retensi tenaga kerja, perubahan regulasi tenaga kerja, dan masalah-masalah kinerja atau kepuasan staf.
12. Risiko Krisis dan Bencana: Termasuk risiko-risiko yang berkaitan dengan bencana alam, keadaan darurat, atau insiden serius lainnya yang dapat mempengaruhi operasional lembaga pendidikan.

Penilaian risiko (*risk assessment*) difokuskan pada membuat profil risiko yang diturunkan dari indikator kinerja utama Universitas yang telah ditetapkan baik pada bidang teknis ataupun administrasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## **BAB II METODE**

### **A. Definisi Risiko**

Proses manajemen risiko yang digunakan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2009. Dalam kerangka manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang risiko didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat memiliki dampak pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan pemerintah, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumberdaya manusia yang memadai, dan lain-lain). Dalam penyamaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dijelaskan definisi/batasan-batasan:

1. Risiko

Efek dari ketidakpastian pada sasaran. Efek adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan. Efek dapat bernilai positif, negative, atau keduanya, dan dapat berkaitan dengan menciptakan atau menghasilkan peluang atau ancaman. Risiko umumnya dinyatakan dengan mengacu kepada sumber risiko, potensi risiko, konsekuensi, dan kemungkinan kejadian.

2. Manajemen Risiko

Aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam kaitan dengan risiko.

3. Sumber Risiko

Elemen yang secara mandiri atau dalam kombinasi memiliki potensi menimbulkan risiko.

4. Pemilik Risiko

Adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan wewenang untuk mengelola risiko. Dalam hal ini, orang atau entitas dengan akuntabilitas tersebut adalah para pihak yang memperoleh pendelegasian wewenang dan bertanggung jawab kepada Rektor UIN Raden Fatah.

5. Pengendalian  
Tindakan memelihara atau memodifikasi risiko. penilaian mungkin tidak selalu menghasilkan efek modifikasi yang diharapkan atau diasumsikan.
6. Pemangku Kepentingan  
Orang atau unsur organisasi yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu keputusan atau aktivitas.
7. Pedoman Manajemen Risiko  
Dokumen yang memuat persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan dan penerapan Manajemen Risiko.
8. Petunjuk Pelaksanaan Risiko  
Panduan tentang cara melaksanakan proses Manajemen Risiko.
9. Konsekuensi  
Akibat dari suatu kejadian yang dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif, berupa kerugian, sakit, cedera, keadaan merugikan atau menguntungkan. Bisa juga berupa rentangan akibat-akibat yang mungkin terjadi dan berhubungan dengan suatu kejadian.
10. Biaya  
Dari suatu kegiatan, baik langsung dan tidak langsung, meliputi berbagai dampak negatif, termasuk uang, waktu, tenaga kerja, gangguan, nama baik, politik dan kerugian-kerugian lain yang tidak dinyatakan secara jelas.
11. Kejadian  
Suatu peristiwa (insiden) atau situasi, yang terjadi pada tempat tertentu selama interval waktu tertentu.
12. Analisis Urutan Kejadian  
Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.  
  
Suatu Teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian dengan memperhatikan hal berikut;

1. Analisis Urutan Kesalahan  
Suatu metode sistem teknik untuk menunjukkan kombinasi- kombinasi yang logis dari berbagai keadaan sistem dan penyebab- penyebab yang mungkin bisa berkontribusi terhadap kejadian tertentu (disebut kejadian puncak).
2. Frekuensi  
Ukuran angka dari peristiwa suatu kejadian yang dinyatakan sebagai jumlah peristiwa suatu kejadian dalam waktu tertentu. Terlihat juga seperti kemungkinan dan peluang.
3. Bahaya (*hazard*)  
Faktor intrinsik yang melekat pada sesuatu dan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian.
4. *Monitoring*/Pemantauan  
Pengecekan, Pengawasan, Pengamatan secara kritis, atau Pencatatan kemajuan dari suatu kegiatan, tindakan, atau sistem untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan yang mungkin terjadi.
5. Probabilitas  
Digunakan sebagai gambaran kualitatif dari peluang atau frekuensi. Kemungkinan dari kejadian atau hasil yang spesifik, diukur dengan rasio dari kejadian atau hasil yang spesifik terhadap jumlah kemungkinan kejadian atau hasil. Probabilitas dilambangkan dengan angka dari 0 dan 1, dengan 0 menandakan kejadian atau hasil yang tidak mungkin dan 1 menandakan kejadian atau hasil yang pasti.
6. Risiko Ikutan  
Tingkat risiko yang masih ada setelah manajemen risiko dilakukan.
7. Penerimaan Risiko (*acceptable risk*)  
Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risiko tertentu.
8. Analisis risiko  
Sebuah sistematis yang menggunakan informasi yang didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan besarnya konsekuensi tersebut.

9. Penilaian risiko

Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.

10. Penghindaran risiko

Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.

11. Penilaian risiko

Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang baik.

12. Evaluasi risiko

Proses yang biasa digunakan untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan, target tingkat risiko dan kriteria lainnya.

13. Identifikasi Risiko

Proses menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.

14. Pengurangan Risiko

Penggunaan/penerapan prinsip-prinsip manajemen dan teknik- teknik yang tepat secara selektif, dalam rangka mengurangi kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensinya, atau keduanya.

15. Pemindahan Risiko (*risk transfer*)

Mendelegasikan atau memindahkan suatu beban kerugian ke suatu kelompok/bagian lain melalui jalur hukum, perjanjian/kontrak, asuransi, dan lain-lain. Pemindahan risiko mengacu pada pemindahan risiko fisik dan bagiannya ke tempat lain.

## **B. Pembuatan Risk Register**

*Risk Register* mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. Risk registers ini memberikan petunjuk pada manajemen universitas untuk melakukan *assessment* terhadap risiko dalam konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan *treatment* dari berbagai risiko tersebut. *Risk register* dengan menggunakan 2 level yaitu *strategic* dan *operational levels*.

### C. Kategori Risiko

Berikut ini adalah kategori risiko agregat yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang:

#### 1. Level dan Area Dampak

LEVEL	CONSEQUENCES (DAMPAK)				
	AREA DAMPAK				
	Efek ke Pelanggan	Biaya Pelayanan /	Mutu Pelayanan	Reputasi Organisasi	Perundangan, Peraturan dan Kepatuhan
5	Memutus Kontrak	Mengeluarkan Sangat Banyak	Merusak Mutu	Merusak Reputasi	Ilegal Operasional, Potensi Dihukum Berat
4	Eskalasi Keluhan & Potensi Menyebar	Mengeluarkan Banyak Biaya	Potensi Bahaya pada Mutu	Potensi Bahaya pada Reputasi	Ilegal Operasional pada Berbagai Area
3	Mengeluh Secara Formal (Tertulis)	Mengeluarkan Cukup Biaya	Cukup Berpengaruh pada Mutu	Cukup Berpengaruh pada	Cukup Berbahaya, Potensi Ilegal Operasional
2	Sedikit Mengeluh (Lisan)	Mengeluarkan Sedikit Biaya	Masih Bisa Ditoleransi	Masih Bisa Ditoleransi	Risiko Kecil Ketika Tidak Terpenuhi
1	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada

2. Kriteria Risiko-Likelihood (Kemungkinan)

**KRITERIA LIKELIHOOD [KEMUNGKINAN TERJADINYA] RISIKO**

No.	Uraian	Skala	Tersedia Data Frekuensi Kejadian	Tidak Tersedia Data Frekuensi Kejadian
Kemungkinan Terjadinya Risiko				
1	Sangat besar	5	Frekuensi keterjadian lebih dari 12 kali setahun	Persentase probabilitas keterjadian sangat tinggi, lebih dari 80% [hampir pasti terjadi]
2	Besar	4	Frekuensi keterjadian 8 sampai 12 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian tinggi, yaitu antara 60% sampai dengan 80%
3	Moderat	3	Frekuensi keterjadian 4 sampai 7 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian sedang, yaitu antara 25% sampai dengan 60%
4	Kecil	2	Frekuensi keterjadian 2 sampai 3 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian rendah, yaitu antara 10% sampai dengan 25%
5	Tidak signifikan	1	Frekuensi keterjadian 1 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian tidak signifikan, yaitu sampai dengan 10%

Secara akumulatif pengalihan Dampak dan Probabilitas dapat diilustrasikan seperti gambar berikut.

PROBABILITAS	5	5	10	15	20	25
	4	4	8	12	16	20
	3	3	6	9	12	15
	2	2	4	6	8	10
	1	1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
DAMPAK						

**Keterangan:**

	Extreme High
	High
	Medium
	Low
	Very Low

#### D. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko	Deskripsi
<i>Avoid Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan tidak melakukan aktivitas atau memilih aktivitas lain dengan hasil ( <i>output</i> ) yang sama untuk menghindari risiko.
<i>Accept Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan menerima dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.
<i>Mitigate Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan sistem, aturan atau program
<i>Transfer Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan mengalihkan seluruh atau Sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga
<i>Share risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan membagi seluruh atau Sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada mitra.

## E. Analisis dan Evaluasi

Analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan matriks evaluasi di bawah ini.

Index	Dampak	Probabilitas Target Kinerja	Dampak Pada Sasaran Strategis Organisasi (Kualitatif)
5	Extreme High	81 s/d 100%	Tidak Tercapainya Sasaran dan Kegagalan Mencapai Kinerja
4	High	61 s/d 80%	Tertundanya Tercapainya Sasaran secara signifikan, Pencapaian Kinerja jauh di bawah target
3	Medium	41 s/d 60%	Tertundanya Tercapainya Sasaran cukup besar, Pencapaian Kinerja di bawah target
2	Low	21 s/d 40%	Tercapainya Sasaran hanya sedikit di bawah target, target kinerja sedikit di bawah target
1	Very Low	1 s/d 20%	Hanya berdampak sangat kecil pada tercapainya sasaran, target kinerja masih mampu dicapai

### **BAB III HASIL PENILAIAN**

Berdasarkan pengumpulan *Risk Register* dari Seluruh *Risk Owner* di Lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, diperoleh 583 Risiko yang terdiri atas 47 *Extreme High Risk*, 164 *High Risk*, 224 *Medium Risk*, dan 148 *Low Risk*. Selanjutnya Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menentukan 9 Risiko Universitas yang menjadi prioritas atau disebut Top 9 Risiko Prioritas Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun kesembilan risiko tersebut secara umum dibuat sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Top 9 Risiko Prioritas Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2024**

Kode Risiko	No.	Status Risiko	Peluang atau Ancaman	Kategori Risiko	Unit Kerja / Fungsi	Sasaran/Target Fakultas	Deskripsi atau Kejadian Risiko
FITK-45	1	Active	Threat	Finance Risk	Dekan	Internasionalisasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dana yang dibutuhkan besar
IT-11	2	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	Pengembangan dan Implementasi	Pembangunan Ekosistem Pembayaran Digital Terintegrasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Rafah Pay)	Belum ada pedoman mengenai Rafah Pay dan izin dari OJK dan BI
FAHUM-202	3	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	Semua Fakultas	Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1, 2, dan 3	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru strata 1, strata 2, dan strata 3
FAHUM-212	4	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	Semua Fakultas	Mahasiswa asing	Mahasiswa asing kurang dari 0,1 %
FISIP-02	5	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	FISIP	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku internasional terakreditasi.	Publikasi karya ilmiah internasional rendah.
LP2M-17	6	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	LPPM	Jurnal Terindeks Scopus	Semua jurnal belum memenuhi syarat untuk dapat terindeks Scopus
LPM-01	7	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	LPM	Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal dan internal yang diselesaikan	Keterlambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut.
FITK-37	8	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	FITK	Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun)	Tidak tercapainya standar dikti dengan maksimal
IT-05	9	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	PTIPD	Penyelesaian Aplikasi Super X Report	Target untuk pembuatan aplikasi terlalu singkat, karena terdapat beberapa aplikasi lain yang juga harus diselesaikan

Adapun 9 Risiko Prioritas Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tersebut telah ditentukan *risk appetite*-nya oleh Pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tiap-tiap risiko mempunyai target penurunan masing-masing. Secara umum *risk appetite* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Risk Appetite Top 9 Risiko Prioritas Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2024**

RISK ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9
INHERENT RISK RATING	EXTREME HIGH								
RESIDUAL RISK	HIGH RISK	HIGH RISK	HIGH RISK	HIGH RISK	HIGH RISK	MEDIUM RISK	HIGH RISK	HIGH RISK	HIGH RISK
RISK APPETITE	HIGH RISK	MEDIUM RISK	HIGH RISK	HIGH RISK	HIGH RISK				

EXTREME HIGH									
HIGH RISK									
MEDIUM RISK									
LOW RISK									
RISK ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9

	Inherent Risk Rating
	Residual Risk Rating
	Risk Appetite

## BAB IV KESIMPULAN

*Risk Register* dari seluruh *Risk Owner* di Lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diperoleh 583 Risiko yang terdiri atas 47 *Extreme High Risk*, 164 *High Risk*, 224 *Medium Risk*, dan 148 *Low Risk*. Selanjutnya Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menentukan 9 Risiko Universitas yang menjadi prioritas atau disebut Top 9 Risiko Prioritas Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun kesembilan risiko tersebut adalah:

1. Internasionalisasi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
2. Pembangunan Ekosistem Pembayaran Digital Terintegrasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Rafah Pay);
3. Peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1, Strata 2, dan Strata 3;
4. Mahasiswa asing;
5. Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding/buku internasional terakreditasi;
6. Jurnal Terindeks Scopus;
7. Tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal dan internal yang diselesaikan;
8. Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun);
9. Penyelesaian Aplikasi Super X Report.



**TIM Manajemen Risiko  
UIN Raden Fatah Palembang**